



News Title : Transaksi Pasar Kripto RI Melonjak hingga Potensi Investasi Bitcoin Pasca FOMC	
Media Name : visi.news	Journalist : M Purnama Alam
Publish Date : 22 March 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Fyqieh Fachrur (Trader Tokocrypto)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Update	Topic : Kripto

Transaksi Pasar Kripto RI Melonjak hingga Potensi Investasi Bitcoin Pasca FOMC



INSIGHTS

- Pasar Kripto Indonesia Melonjak Signifikan: Transaksi Capai Rp 30 Triliun di Februari 2024
- Analisis Peluang Investasi Pasar Kripto: Bitcoin Peluang ATN Kembali

Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat nilai transaksi perdagangan kripto mencapai Rp 30 triliun pada bulan Februari 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 20% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai Rp 25,17 triliun pada bulan Januari.

Kemudian dari sisi pergerakan harga Bitcoin tengah menunjukkan penerapan program pembelian aset Federal Open Market Committee (FOMC) The Fed. Hal ini menunjukkan optimisme investor di pasar kripto yang menghasilkan kenaikan harga yang signifikan secara keseluruhan, terutama terhadap Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH). Bagaimana prospek selanjutnya?

Berkaitan dengan hal tersebut, Tokocrypto menyajikan rangkaian berita di industri aset kripto dan ekosistemnya.

1. Pasar Kripto Indonesia Melonjak Signifikan: Transaksi Capai Rp 30 Triliun di Februari 2024

Pasar kripto Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dari sisi nilai transaksi dan jumlah investor. Menurut data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), nilai transaksi perdagangan kripto mencapai Rp 30 triliun pada bulan Februari 2024, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 20% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai Rp 25,17 triliun pada bulan Januari.

Jumlah investor kripto juga mengalami peningkatan menjadi 11 juta pada bulan yang sama, menunjukkan pertumbuhan sebesar 170.000 investor baru atau naik sebesar 50% sejak Januari 2024. Melihat pertumbuhan investor sebelumnya, terjadi peningkatan yang signifikan karena pada periode Desember 2023-Januari 2024 secara kumulatif penambahan sebanyak 32.000 orang.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, mengungkapkan perubahan ini dengan serentetan pasar pasar yang digico oleh lonjakan harga Bitcoin dan ETH. Beliau optimis bahwa tren positif ini akan berlanjut, dan menyarankan pertumbuhan transaksi kripto sepanjang 2024 akan mencapai angka mencapai Rp 80 triliun.

Baca Juga - Kapabilitas Pahlawan Taniang Perak Damayanti Menteri ATN/BPH Serahkan Sertifikat Suman Ampai

"Peningkatan sentimen pasar yang positif, yang diindikasikan oleh pertumbuhan harga Bitcoin, memberikan dorongan yang kuat bagi pertumbuhan industri kripto secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan keyakinan pada kemampuan pasar untuk terus berkembang di masa depan," ujar Tirta.

Tirta juga menegaskan bahwa Bappebti berkomitmen untuk meningkatkan lingkungan perdagangan kripto yang aman, adil, dan transparan secara ekonomi. Langkah ini dibuktikan dengan pendataan 543 aset kripto dan 30 Calon Pedagang Fiat. Aset Kripto (EFKAs) yang telah terdaftar dan terpublikasi CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, menyambut positif perkembangan ini dan menyatakan bahwa pertumbuhan pasar kripto di Indonesia menunjukkan kepercayaan yang semakin tinggi dari masyarakat terhadap aset digital ini. Tokocrypto, sebagai salah satu penyedia aset kripto terpadu di Indonesia, bermitra dengan Tirta Senjaya dan memberikan dukungan kepada masyarakat agar dapat berinvestasi aset kripto dengan aman.

"Peningkatan minat dan partisipasi masyarakat dalam pasar kripto menunjukkan bahwa pemahaman tentang potensi investasi kripto semakin berkembang di Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor baru di Indonesia, yang mencapai angka pertumbuhan investor baru yang signifikan setiap bulannya, juga menjadi faktor pendukung nilai transaksi," kata Yudho.

Dari perspektif Tokocrypto, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah transaksi dan investor. Selama tiga bulan terakhir, Tokocrypto secara kumulatif mencatat pendapatan nilai transaksi dengan kenaikan rata-rata lebih dari 54,1% per bulan. Akibatnya transaksi yang terjadi di Tokocrypto mencapai nilai lebih dari 200 juta per bulan. Selain itu, pertumbuhan nilai investor juga menunjukkan tren positif, mencapai lebih dari 4 juta pengguna.

Yudho juga menjelaskan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan industri kripto di Indonesia sudah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk investor, Bappebti, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lainnya.

"Terpaparkan pertumbuhan kripto ke OJK pada Januari 2024 diharapkan dapat membawa perubahan signifikan, seperti kemungkinan mengizinkan aset kripto sebagai sekuritas dan memuluskan publikasi Permenban Kominfo (P3) yang ini diharapkan dapat memberikan kejelasan hukum dan mendukung pertumbuhan industri kripto di Indonesia," kata Yudho yang juga merupakan Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakripto).

Baca Juga - Sisi Buruknya Menda Duguan TPPU Rp 340 Triliun Dibuka ke Publik Secara Gamblang

Ketimpangannya pasar kripto Indonesia menunjukkan prospek yang cerah dengan pertumbuhan pesat dalam jumlah transaksi dan investor. Kemajuan positif dalam industri kripto Indonesia tidak hanya terwujud dalam angka transaksi yang meningkat, tetapi juga dalam upaya pemerintah dan pelaku industri untuk meningkatkan literasi yang aman, adil, dan inovatif bagi pertumbuhan ekosistem kripto yang berkelanjutan.

2. Analisis Peluang Investasi Pasar Kripto: Bitcoin Peluang ATN Kembali

Rapat Federal Open Market Committee (FOMC) The Fed baru-baru ini menerapkan kebijakan optimisme di pasar kripto yang menunjukkan kenaikan harga yang signifikan secara keseluruhan, terutama terhadap Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH).

Dalam konferensi pers setelah, Ketua The Fed, Jerome Powell, menyatakan sikap yang positif tidak akan berdampak signifikan negatif dalam jangka panjang. Januari dan Februari 2024. Beliau bahkan menyoroti kemampuan di pasar tenaga kerja. Selain itu, dalam "dot plot" FOMC, jumlah anggota yang memproyeksikan tipe pertumbuhan nilai hanya di bawah 2,0% (menyebutkan tingkat) terlihat yang dibarengi dengan cetak ulang pada bulan Desember sebelumnya.

Trader Tokocrypto, Fyqieh Fachrur, menilai pernyataan tersebut dapat dipertimbangkan sebagai sinyal positif dan bullish oleh pasar kripto. Reaksi pasar kripto terhadap pernyataan ini sangat signifikan, dengan kenaikan perubahan harga secara dramatis. "Bitcoin (BTC) berhasil melampaui kembali di atas USD 70.000, sementara Ethereum (ETH) naik di atas USD 300. Yang menarik adalah bahwa kenaikan harga di kelompok lainnya telah memicu pertumbuhan pasar aset. Data awal market ETH spot pun dapat mengkonfirmasi pertumbuhan BTC yang meningkat," kata Fyqieh.

Sementara itu, Fyqieh melihat kekhawatiran atas penurunan harga Ethereum tidak mematahkan peluang pasar kripto. "Jika pasar kripto terus bergerak ke arah yang positif, maka ini menunjukkan bahwa sentimen pasar kripto yang positif, meskipun ada potensi hambatan regulasi."

Baca Juga - 4 dari 5 Konsumen di Asia Pasifik Mengalami Perubahan Sikap

Dengan kondisi pasar saat ini, mungkin ini adalah waktu yang tepat untuk mempertimbangkan strategi investasi, seperti Dollar Cost Averaging (DCA), untuk memaksimalkan ETH atau ETH dengan harga yang lebih terjangkau, sebelum pasar bergerak naik lebih cepat.

"Demikian juga dapat sangat menguntungkan saat kita mematahkan kembali berinvestasi dengan kondisi pasar yang lebih rendah. Menunggu penurunan harga, harga BTC tampaknya akan menjadi lebih murah, sementara peluang pasar tenaga kerja yang baik ini untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi harga yang signifikan. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan risiko yang terkait dengan volatilitas pasar yang tinggi," ujar Fyqieh.

Dalam konteks halving BTC, yang secara historis telah memicu peningkatan harga dalam jangka panjang, strategi jangka panjang mungkin merupakan pilihan yang baik. "Jika pasar kripto terus bergerak ke arah yang positif, maka ini menunjukkan bahwa sentimen pasar kripto yang positif, meskipun ada potensi hambatan regulasi. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan risiko yang terkait dengan volatilitas pasar yang tinggi."

Analisis teknikal Bitcoin telah berada pada di atas Exponential Moving Average (EMA) 50 hari dan 200 hari yang menunjukkan sinyal harga bullish.

Pembentukan harga Bitcoin di atas level resistance USD60.000 akan mendukung pergerakan menuju all time high (ATH) USD75.000.

Kemungkinan ke ATH dapat membatalkan kenaikan mencapai level USD75.000 atau sekitar Rp 177 miliar.

Pernyataan dovish dari FOMC telah memberikan angin segar bagi pasar kripto, terutama bagi BTC dan ETH. Dengan nilai pasar yang sangat positif dan strategi investasi yang optimal, para investor kripto memiliki peluang untuk memaksimalkan potensi mereka di tengah tren bullish. Perkembangan ekonomi global.

"Sementara itu, jika pertumbuhan kembali terjadi dan melampaui level USD60.000 dapat membatalkan Bitcoin bergerak ke level support 50.000. Pembinaan, H1 & H2a menunjukkan BTC kemungkinan besar akan kembali ke ATH USD75.000 sebelum mencapai 'all-time high'," ujar Fyqieh.